

## Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III A DI SDN 017 Sungai Pinang

Euis Kusumarini<sup>1</sup>, Hani Subakti<sup>2</sup>, Eka Selvi Handayani<sup>3</sup>, Chandra Wijaya Jhon<sup>4</sup>

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

<sup>1</sup>[euiskusumarini211@gmail.com](mailto:euiskusumarini211@gmail.com), <sup>2</sup>[hanisubakti@uwgm.ac.id](mailto:hanisubakti@uwgm.ac.id), <sup>3</sup>[ekaselvi@uwgm.ac.id](mailto:ekaselvi@uwgm.ac.id)

<sup>4</sup>[chaandrajhon99@gmail.com](mailto:chaandrajhon99@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 017 Sungai Pinang Kota Samarinda Kalimantan Timur Tahun Pembelajaran 2023/2024. Teknik penentuan subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, pemilihan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian mengenai Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 017 Sungai Pinang Kota Samarinda Kalimantan Timur Tahun Pembelajaran 2023/2024 bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III khususnya di kelas III A. Hasil penelitian dilakukan yang dapat disimpulkan bahwa guru tersebut telah berperan sebagai fasilitator, pembimbing, evaluator, dan motivator, akan tetapi dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa terdapat beberapa faktor- faktor yang memengaruhi keterampilan menyimak seperti faktor lingkungan fisik, faktor psikologi, dan faktor fisik

**Kata Kunci:** Peran guru, Keterampilan menyimak.

### Abstract

*This study aims to describe the Role of Teachers in Improving Listening Skills in Class III A Students at SD Negeri 017 Sungai Pinang, Samarinda City, East Kalimantan for the 2023/2024 Academic Year. The subject determination technique used in this study is purposive sampling and the data analysis techniques used are data collection, data selection, data presentation, and conclusion drawn. The type of triangulation used is source triangulation. The results of the research on the Role of Teachers in Improving Listening Skills in Grade III Students at SD Negeri 017 Sungai Pinang, Samarinda City, East Kalimantan for the 2023/2024 Academic Year show that the role of teachers is very important in improving the listening skills of grade III students, especially in grade III A. The results of the research conducted can be concluded that the teacher has acted as a facilitator, supervisors, evaluators, and motivators, but in improving students' listening skills, there are several factors that affect listening skills such as physical environmental factors, psychological factors, and physical factors*

**Keywords:** Role of teachers, Listening skills.

### Pendahuluan

Pendidikan menjadi suatu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia baik secara individu maupun sosial. Pendidikan memiliki tugas untuk menghasilkan generasi yang baik, manusia berbudaya, serta memiliki sikap yang menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku. Pendidikan juga harus berfungsi secara optimal sebagai sarana utama dalam pembangunan bangsa agar masyarakat yang terdidik dan berkarakter. Untuk mencapai pendidikan yang baik perlu didukung oleh keterampilan berbahasa yang baik.

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan baik dalam

suatu bahasa tertentu, dan dapat menerima informasi atau memberikan data informasi yang ingin diberikan kepada individu lainnya (Tarigan et al., 2023). Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Istiqoh, 2021). Keterampilan menyimak merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh siswa, karena dapat membantu siswa menangkap informasi dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik, mengikuti instruksi dengan lebih tepat, berkomunikasi dengan baik dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat reseptif, yang berarti bukan hanya mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melainkan sekaligus memahaminya (Subakti, 2023). Rendahnya keterampilan menyimak berdampak negatif kepada pemahaman siswa dan prestasi siswa di sekolah (Massitoh, 2021). Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Di mana seorang guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, secara khusus dalam pendidikan yang diselenggarakan pada jenjang formal, seorang guru juga dituntut tentang keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran (Ratnawilis, 2019). Mengingat pentingnya keterampilan menyimak bagi siswa, maka peran guru sangat strategis dalam membantu meningkatkan keterampilan menyimak siswa, guru tidak hanya berperan sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing dan motivator (Yestiani, 2020).

Temuan pada penelitian terdahulu menyatakan peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam proses pembelajaran yaitu guru sebagai korektor, informator, organisator, motivator, fasilitator dan mediator (Nirmala et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas III A SD Negeri 017 Sungai Pinang ditemukan bahwasanya terdapat beberapa siswa yang sering tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, siswa kesulitan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan, siswa muda terganggu oleh suara bising atau aktivitas teman. Melalui pemaparan di atas peneliti tertarik mengkaji mengenai peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan deskriptif. Tujuan pendekatan deskriptif ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam (Yusanto, 2020) serta menggambarkan fenomena di lapangan secara jelas berdasarkan kondisi temuan di lapangan (Pakpahan et al., 2022). Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN 017 Sungai Pinang tepatnya di Jalan Merdeka I, Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda. Dengan waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2023/2024. Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Kelas III A, dan Siswa Kelas III A di SDN 017 Sungai Pinang. Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak

pada siswa kelas III A di SD Negeri 017 Sungai Pinang Kota Samarinda serta faktor apa saja yang memengaruhi keterampilan menyimak siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data menurut Milles dan Huberman yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (Ahyar et al., 2020). Pada keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dari kepala sekolah, wali kelas dan siswa. Peneliti di sini juga berperan sebagai instrumen yang mana menjadi kunci untuk dapat memperoleh data yang dibutuhkan pada penelitian (Yusanto, 2020).

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil Penelitian**

##### **Peran Guru Sebagai Fasilitator**

Penelitian ini menemukan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting sebagai fasilitator dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas III A di SDN 017 Sungai Pinang. Sebagai fasilitator, guru menyediakan media pembelajaran yang mendukung proses belajar siswa. Media ini dapat berupa alat peraga, bahan audio-visual, atau sumber belajar lainnya yang relevan dengan materi pelajaran. Guru juga memberikan arahan yang jelas kepada siswa tentang bagaimana menggunakan media tersebut untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

Dalam konteks ini, guru berupaya menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran, termasuk diskusi kelompok dan tanya jawab, yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi materi secara lebih mendalam. Hal ini sesuai dengan pandangan Astuti (2018) yang menekankan bahwa peran guru sebagai fasilitator adalah menyediakan segala yang diperlukan siswa untuk memudahkan mereka dalam belajar. Dengan menyediakan lingkungan belajar yang mendukung, guru dapat membantu siswa meningkatkan konsentrasi dan fokus mereka dalam menyimak materi pelajaran.

##### **Peran Guru Sebagai Pembimbing**

Guru juga berperan penting sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran menyimak. Bimbingan yang diberikan oleh guru di kelas III A tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup pengenalan huruf, penjelasan tentang kosakata baru, dan

penjabaran materi secara bertahap. Guru membantu siswa mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam menyimak dengan memberikan petunjuk dan arahan yang jelas.

Peran guru sebagai pembimbing sangat krusial dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menyimak yang baik. Chomaidi & Salamah (2018) menyatakan bahwa bimbingan yang efektif dari guru dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan mengatasi berbagai kendala yang mungkin mereka hadapi. Di kelas III A, guru secara aktif mendampingi siswa selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang materi yang diajarkan. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami dan menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.

### **Peran Guru Sebagai Evaluator**

Penelitian ini juga menemukan bahwa guru berperan sebagai evaluator dalam proses pembelajaran. Sebagai evaluator, guru melakukan penilaian terhadap kemampuan menyimak siswa melalui berbagai metode, termasuk tes tertulis, observasi langsung, dan penilaian kinerja siswa dalam diskusi kelompok. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan oleh guru untuk menilai sejauh mana siswa telah memahami materi yang disimak.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru tidak hanya bertujuan untuk mengukur hasil akhir, tetapi juga untuk memantau perkembangan siswa selama proses pembelajaran. Indrawan (2020) menekankan pentingnya evaluasi yang komprehensif dalam pembelajaran, yang mencakup berbagai aspek keterampilan menyimak, termasuk kemampuan siswa untuk mendengar, memahami, dan menganalisis informasi yang disampaikan. Di kelas III A, guru menggunakan hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk ke depan. Dengan demikian, evaluasi bukan hanya alat untuk menilai siswa, tetapi juga sebagai sarana untuk terus memperbaiki proses pembelajaran.

### **Peran Guru Sebagai Motivator**

Motivasi merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru di kelas III A berperan sebagai motivator yang memberikan dorongan dan semangat kepada siswa untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Guru menggunakan berbagai teknik motivasi, seperti memberikan pujian, penghargaan,

dan pengakuan atas pencapaian siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inspiratif. Arianti (2019) mengemukakan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan membantu mereka mengatasi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran. Di kelas III A, motivasi yang diberikan oleh guru terbukti efektif dalam meningkatkan minat siswa terhadap kegiatan menyimak. Guru juga berupaya untuk membangun rasa percaya diri siswa dengan mengakui kemajuan yang mereka capai, tidak peduli seberapa kecilnya kemajuan tersebut. Hal ini penting untuk menjaga semangat siswa agar tetap tinggi dan membantu mereka melihat bahwa keterampilan menyimak dapat terus ditingkatkan melalui usaha dan dedikasi.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak**

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak siswa di kelas III A. Faktor-faktor ini dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama: faktor lingkungan fisik, faktor psikologis, dan faktor fisik siswa.

#### **Faktor Lingkungan Fisik**

Penelitian ini menemukan bahwa kondisi lingkungan fisik di kelas sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyimak. Lingkungan yang bising, kurangnya sarana pendukung, serta kondisi ruangan yang kurang kondusif dapat menjadi penghambat utama bagi siswa dalam menyimak. Ibda (2019) menyatakan bahwa lingkungan fisik yang mendukung, seperti ruang kelas yang tenang dan nyaman, sangat penting untuk meningkatkan konsentrasi siswa dan membantu mereka fokus dalam menyimak materi pelajaran.

Di kelas III A, ditemukan bahwa kebisingan dari luar kelas, kondisi ruangan yang kurang memadai, serta kurangnya alat bantu seperti headphone atau sound system yang baik menjadi faktor yang mengurangi efektivitas pembelajaran menyimak. Guru berupaya mengatasi hambatan ini dengan mengatur posisi tempat duduk, menutup jendela untuk mengurangi kebisingan, serta menggunakan alat peraga visual untuk menarik perhatian siswa. Meskipun demikian, faktor-faktor ini tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran menyimak.

### **Faktor Psikologis**

Faktor psikologis juga ditemukan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak siswa. Minat belajar yang rendah, sikap egois, dan kurangnya simpati terhadap pembicara adalah beberapa faktor psikologis yang dapat menghambat kemampuan menyimak. Tarigan (2018) mengungkapkan bahwa prasangka, kurangnya simpati terhadap pembicara, dan sikap egois dapat membuat siswa kurang responsif terhadap informasi yang disampaikan oleh guru.

Di kelas III A, beberapa siswa menunjukkan kurangnya minat dalam kegiatan menyimak, terutama ketika materi yang disampaikan dianggap kurang menarik atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Guru berusaha untuk mengatasi masalah ini dengan memperkenalkan materi yang lebih relevan dan menarik, serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan dan dukungan emosional kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak, untuk membantu mereka mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap kegiatan belajar.

### **Faktor Fisik**

Kondisi fisik siswa, seperti kelelahan, kondisi kesehatan yang buruk, dan kondisi emosional yang tidak stabil, juga mempengaruhi keterampilan menyimak. Massitoh (2021) menekankan pentingnya kondisi fisik yang prima untuk keberhasilan dalam menyimak. Di kelas III A, ditemukan bahwa siswa yang mengalami kelelahan atau sedang dalam kondisi kesehatan yang kurang baik cenderung kesulitan untuk fokus dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru di kelas III A berusaha untuk memperhatikan kondisi fisik siswa dengan memberikan waktu istirahat yang cukup, menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas, serta memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkan. Meskipun demikian, faktor-faktor fisik ini tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa semua siswa dapat menyimak dengan efektif dan mencapai hasil belajar yang optimal.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sangatlah penting. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, evaluator, dan motivator yang membantu siswa mengembangkan keterampilan menyimak mereka.

Setiap peran ini memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan keterampilan menyimak siswa, dan perlu dilakukan secara terintegrasi untuk mencapai hasil yang optimal.

### **Peran Guru Sebagai Fasilitator**

Sebagai fasilitator, guru memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyediakan alat serta sumber daya yang diperlukan untuk mendukung proses belajar siswa. Dalam konteks keterampilan menyimak, penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan relevan sangat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang disimak. Astuti (2018) menekankan bahwa peran guru sebagai fasilitator adalah kunci dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung perkembangan keterampilan siswa.

Di kelas III A SDN 017 Sungai Pinang, guru telah menerapkan berbagai metode pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan menyimak. Metode ini termasuk penggunaan alat bantu visual seperti gambar, diagram, dan video, yang membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang disampaikan. Guru juga menggunakan metode tanya jawab dan diskusi kelompok untuk mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, guru dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan meningkatkan keterampilan menyimak mereka.

Namun, peran guru sebagai fasilitator tidak hanya terbatas pada penyediaan media pembelajaran. Guru juga harus mampu mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan menyediakan dukungan yang diperlukan untuk membantu mereka mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam menyimak. Hal ini mencakup pemberian bimbingan tambahan kepada siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka memperbaiki keterampilan menyimak mereka.

### **Peran Guru Sebagai Pembimbing**

Peran guru sebagai pembimbing sangat penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menyimak. Pembimbingan yang dilakukan oleh guru tidak hanya sekadar memberikan penjelasan ulang, tetapi juga melibatkan pemberian contoh-contoh konkret yang dapat dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Chomaidi & Salamah (2018) menyatakan bahwa bimbingan yang diberikan secara bertahap dan kontekstual dapat membantu

siswa lebih memahami materi yang disimak. Di kelas III A, guru secara aktif mendampingi siswa selama proses pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memastikan bahwa setiap siswa memiliki pemahaman yang jelas tentang materi yang diajarkan. Guru juga berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung, di mana siswa merasa aman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat mereka. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami dan menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.

Namun, peran guru sebagai pembimbing juga menghadapi tantangan, terutama dalam hal menangani siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Dalam hal ini, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang diferensial, di mana siswa diberikan tugas dan aktivitas yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka masing-masing. Guru juga perlu mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik untuk membangun hubungan yang positif dengan siswa, sehingga mereka merasa nyaman untuk berdiskusi dan meminta bantuan ketika menghadapi kesulitan dalam menyimak.

### **Peran Guru Sebagai Evaluator**

Evaluasi yang dilakukan oleh guru berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, termasuk dalam keterampilan menyimak. Evaluasi yang efektif tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga memantau perkembangan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Indrawan (2020) menekankan bahwa evaluasi yang komprehensif harus mencakup berbagai aspek dari keterampilan menyimak, mulai dari kemampuan mendengar hingga kemampuan memahami dan menganalisis informasi. Di kelas III A, guru menggunakan berbagai metode evaluasi untuk mengukur keterampilan menyimak siswa. Metode ini termasuk tes tertulis, penilaian kinerja dalam diskusi kelompok, dan observasi langsung selama proses pembelajaran. Guru juga menggunakan hasil evaluasi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa, membantu mereka untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dalam menyimak, serta memberikan saran-saran untuk perbaikan ke depan.

Namun, peran guru sebagai evaluator juga menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam menganalisis data hasil evaluasi dan menggunakannya untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Guru perlu memahami bahwa evaluasi bukan hanya sekadar alat untuk mengukur hasil belajar siswa, tetapi juga

sebagai sarana untuk terus memperbaiki proses pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat membantu siswa untuk terus meningkatkan keterampilan menyimak mereka secara bertahap dan berkelanjutan.

### **Peran Guru Sebagai Motivator**

Motivasi yang diberikan oleh guru memainkan peran penting dalam menjaga semangat belajar siswa. Motivasi yang efektif dapat mengubah sikap siswa yang awalnya tidak tertarik atau tidak bersemangat menjadi lebih antusias dalam belajar. Arianti (2019) menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru tidak hanya meningkatkan semangat belajar, tetapi juga membangun rasa percaya diri siswa dalam kemampuan menyimak.

Di kelas III A, guru menggunakan berbagai teknik motivasi untuk mendorong siswa agar lebih semangat dalam belajar menyimak. Teknik ini termasuk memberikan pujian atas usaha yang dilakukan siswa, memberikan penghargaan kecil seperti stiker atau bintang, serta memberikan contoh-contoh nyata dari tokoh-tokoh yang sukses karena memiliki keterampilan menyimak yang baik. Guru juga berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan, di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar.

Namun, peran guru sebagai motivator juga menuntut guru untuk memahami kebutuhan dan motivasi internal setiap siswa. Guru perlu mengembangkan keterampilan dalam memotivasi siswa secara individual, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti minat, bakat, dan kebutuhan emosional mereka. Guru juga perlu mengembangkan strategi untuk menjaga motivasi siswa tetap tinggi sepanjang tahun ajaran, dengan memberikan tantangan-tantangan baru dan memberikan penghargaan atas pencapaian yang telah mereka capai.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Menyimak**

Selain peran guru, keterampilan menyimak siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini meliputi lingkungan fisik, faktor psikologis, dan kondisi fisik siswa. Setiap faktor ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan siswa untuk menyimak dan memahami materi pelajaran, dan perlu diperhatikan dengan seksama dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

### **Faktor Lingkungan Fisik**

Lingkungan fisik di sekitar siswa dapat memiliki dampak yang besar terhadap kemampuan mereka untuk menyimak. Lingkungan yang tenang, nyaman, dan bebas dari gangguan eksternal sangat penting untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk menyimak. Ibda (2019) menyatakan bahwa lingkungan fisik yang mendukung dapat meningkatkan konsentrasi siswa dan membantu mereka lebih fokus dalam menyimak materi pelajaran. Namun, di banyak sekolah, termasuk SDN 017 Sungai Pinang, kondisi lingkungan fisik sering kali menjadi tantangan. Kelas yang bising, ruangan yang kurang nyaman, dan kurangnya alat bantu yang memadai dapat menghambat proses pembelajaran menyimak. Guru di kelas III A berusaha untuk mengatasi hambatan ini dengan mengatur posisi tempat duduk, menutup jendela untuk mengurangi kebisingan, serta menggunakan alat peraga visual untuk menarik perhatian siswa. Meskipun demikian, faktor-faktor ini tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran menyimak.

### **Faktor Psikologis**

Faktor psikologis, seperti minat belajar, motivasi, dan sikap terhadap pembelajaran, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menyimak. Siswa yang memiliki minat dan motivasi yang tinggi cenderung lebih mudah untuk fokus dan memahami materi yang disimak. Sebaliknya, siswa yang kurang tertarik atau tidak termotivasi mungkin mengalami kesulitan untuk menyimak dengan baik. Tarigan (2018) mengungkapkan bahwa faktor-faktor psikologis seperti prasangka, keegoisan, dan kurangnya simpati terhadap pembicara dapat menghambat kemampuan siswa untuk menyimak dengan efektif.

Di kelas III A, beberapa siswa menunjukkan kurangnya minat dalam kegiatan menyimak, terutama ketika materi yang disampaikan dianggap kurang menarik atau tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Guru berusaha untuk mengatasi masalah ini dengan memperkenalkan materi yang lebih relevan dan menarik, serta menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Guru juga memberikan dukungan emosional kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyimak, untuk membantu mereka mengembangkan sikap yang lebih positif terhadap kegiatan belajar.

### **Faktor Fisik**

Kondisi fisik siswa, seperti kesehatan, tingkat energi, dan keadaan emosional, juga mempengaruhi

kemampuan mereka untuk menyimak. Siswa yang berada dalam kondisi fisik yang baik cenderung lebih mampu untuk fokus dan memahami materi yang disimak, sementara siswa yang merasa lelah atau tidak sehat mungkin kesulitan untuk menyimak dengan efektif. Massitoh (2021) menekankan pentingnya kondisi fisik yang prima untuk keberhasilan dalam menyimak.

Di kelas III A, guru memperhatikan kondisi fisik siswa dengan memberikan waktu istirahat yang cukup, menjaga kebersihan dan kenyamanan ruang kelas, serta memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang membutuhkan. Guru juga berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kesejahteraan fisik dan emosional siswa, dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan fisik atau emosional. Meskipun demikian, faktor-faktor fisik ini tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa semua siswa dapat menyimak dengan efektif dan mencapai hasil belajar yang optimal.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa, dengan guru bertindak sebagai fasilitator, pembimbing, evaluator, dan motivator. Setiap peran ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan menyimak siswa, dan perlu dilakukan secara terintegrasi untuk mencapai hasil yang optimal. Namun, keberhasilan dalam meningkatkan keterampilan menyimak juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk lingkungan fisik, faktor psikologis, dan kondisi fisik siswa.

Dengan memperhatikan temuan ini, guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak mereka secara signifikan. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan lingkungan yang kondusif dan mendukung, serta memberikan perhatian pada kondisi fisik dan psikologis siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Pendekatan yang holistik diperlukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa, dengan memperhatikan semua faktor yang berpengaruh dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka dalam menyimak dan belajar.

**Daftar Pustaka**

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Arianti. (2019). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. *Jurnal Kependidikan*, 117–134.  
<https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2>
- Astuti. (2018). *Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Madrasah Aliyah Al-Islam Rumbio*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Chomaidi, & Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Grasindo.
- Indrawan. (2020). *Guru Sebagai Agen Perubahan*. IKAPI.
- Istiqoh, N. (2021). Peningkatan kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model Think Pair Share dikelas VII A MTs pesantren pembangunan majenang kabupaten cilacap tahun pelajaran 2018/2019. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 22–29.  
<https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v4i1.2246>
- Martina Pakpahan, Dkk. (2022) *Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Massitoh, Euis., I. (2021). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Keterampilan Menyimak*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 330–333.  
<http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/614>
- Nirmala, D., Wibowo, D., & Akbar, K. (2023). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas III SD Negeri 09 Tanjung Lay*. *Jurnal Aria Dewangsa*, 1(1), 10–16.  
<https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/AJJP/article/view/1002/pdf>
- Ratnawilis. (2019). *Buku Panduan Administrasi Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak (TK)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Subakti, H. (2023). *Keterampilan Menyimak*. CV Bakti Semesta Publisher.
- Syamsuddin, R. (2021). *Buku keterampilan berbahasa indonesia*. *Universitas Negeri Makassar*, May, 64.
- Tarigan, H. G. (2018). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa Bandung.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 09, 829–842.  
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 41–47.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication (Jsc)*, 1(1), 1–13.